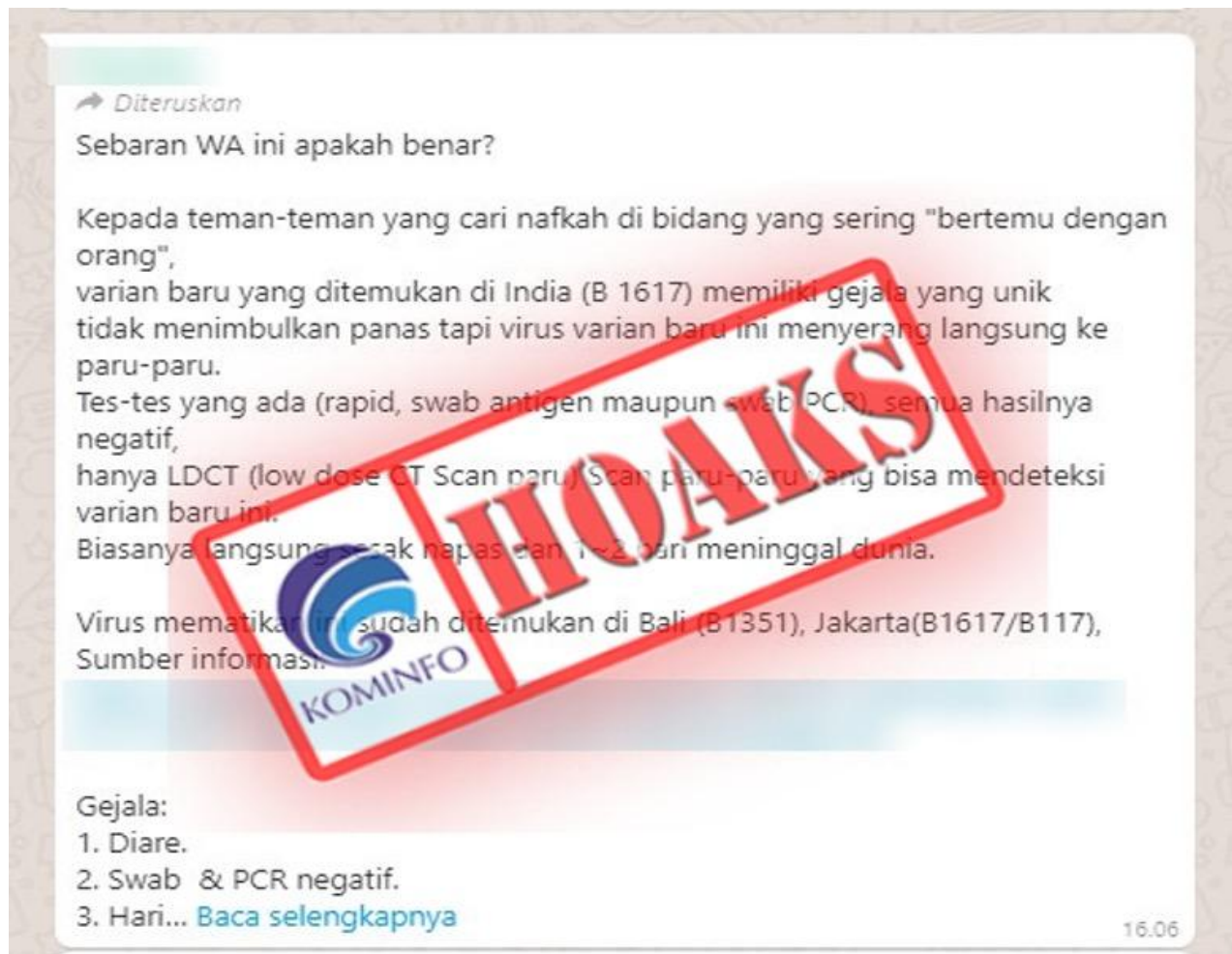


## [Hoax] Gejala Baru pada Virus Covid-19 yang Bermutasi

21 Mei 2021 | 47 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menyebut virus Covid-19 yang sudah bermutasi memiliki gejala-gejala yang unik, tidak menimbulkan panas namun menyerang langsung ke paru-paru pasien. Disebutkan juga bahwa tes-tes yang ada seperti rapid, swab antigen maupun swab PCR tidak dapat mendeteksi virus varian baru tersebut dan hanya LDCT (low dose CT Scan paru) yang bisa mendeteksinya.

Dikutip dari Liputan6.com, unggahan yang mengklaim ada gejala baru pada virus Covid-19 yang sudah bermutasi belum terbukti. Hal itu diungkapkan oleh dr. RA Adaninggar, SpPD. Ia menjelaskan belum ada bukti ilmiah terkait gejala baru pada virus Covid-19 yang sudah bermutasi. Menurutnya, virus Covid-19 memang telah bermutasi dan lebih menular tetapi gejalanya masih sama. Hingga saat ini pun varian virus Covid-19 masih bisa terdeteksi PCR. Hal senada juga disampaikan oleh dr. Muhamad Fajri Adda'i. Ia menyebut hingga kini belum ada di jurnal manapun terkait perbedaan gejala dari varian virus Covid-19. Bukti ilmiah yang ada adalah varian-varian yang ada sekarang memang lebih cepat menular atau bisa masuk sel lebih cepat.

## [Disinformasi] Video Kedatangan Tentara Indonesia di Palestina

21 Mei 2021 | 30 Kali | Dedi Kerta Sujaya



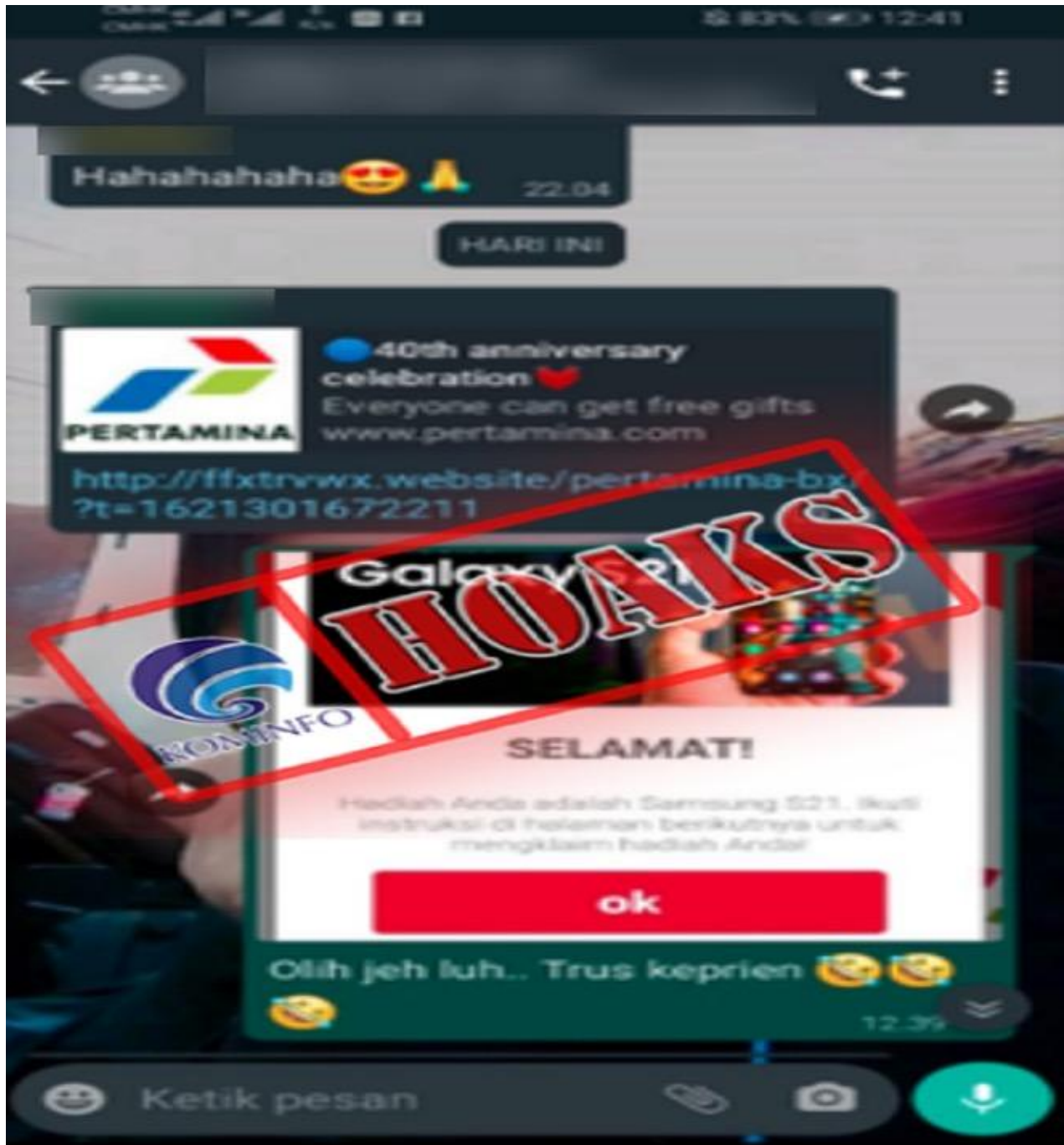
Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang menunjukkan TNI sedang mengendarai mobil tank milik PBB. Video tersebut disertai narasi “Kedatangan tentara Indonesia di Palestina”.

Setelah dilakukan penelusuran, klaim kedatangan TNI di Palestina tersebut adalah tidak benar. Faktanya, video tersebut bukan diambil di Palestina, melainkan di Lebanon. Video tersebut merupakan video peliputan Gadir Hamed (Jurnalis Lebanon) yang sedang mengikuti kegiatan TNI dalam menjalankan misi perdamaian di Lebanon.

## [Hoax] PT Pertamina Bagi-bagi Hadiah dalam Rangka Ulang Tahun Ke-40

21 Mei 2021 | 29 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa PT Pertamina (Persero) memberikan hadiah dalam rangka perayaan ulang tahun ke-40.

Faktanya, klaim bahwa PT Pertamina (Persero) bagi-bagi hadiah dalam rangka ulang tahun ke-40 adalah salah. Pjs. Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, ulang tahun Pertamina berlangsung pada bulan Desember, sehingga pemberian hadiah dalam rangka perayaan tersebut merupakan modus penipuan digital. Fajriyah mengimbau masyarakat agar berhati-hati terhadap segala bentuk hoaks maupun penipuan yang mengatasnamakan Pertamina.

## [Hoax] Surat Panggilan Interview PT Pos Indonesia (Persero) 22 Mei 2021

21 Mei 2021 | 40 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah surat panggilan tes interview yang mengatasnamakan PT Pos Indonesia. Surat tersebut ditunjukkan kepada peserta tes calon karyawan PT Pos Indonesia di Region Sumatra, Region Jawa, Region Kalimantan dan Indonesia bagian timur. Keterangan surat tersebut tertulis bahwa peserta calon karyawan PT Pos Indonesia telah diterima lamaran kerjanya dan harus menghadiri kegiatan interview pada 22 Mei 2021 di Surabaya.

Faktanya, surat pemanggilan tes interview tersebut adalah palsu dan bukan merupakan surat resmi yang dikeluarkan oleh PT Pos Indonesia (Persero). Pihak PT Pos Indonesia melalui media sosialnya menyebut surat tersebut adalah hoaks dan merupakan bentuk tindakan penipuan. PT Pos Indonesia mengimbau masyarakat agar berhati-hati. Informasi resmi terkait PT Pos akan disampaikan melalui situs [posindonesia.co.id](http://posindonesia.co.id).

[Hoax] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Lamongan Tawarkan Bantuan Peminjaman Dana

21 Mei 2021 | 34 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar berupa postingan dari akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Lamongan, Yuhronur Efendi. Terlihat akun tersebut menawarkan bantuan berupa peminjaman dana.

Dilansir dari Kompas.com, Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Lamongan sudah mengkonfirmasi jika kabar tersebut adalah hoaks. Atas kejadian tersebut, Yuhronur Efendi menyatakan jika akun tersebut palsu dan bukan miliknya. Yuhronur juga mewanti-wanti kepada seluruh warga Lamongan untuk berhati-hati dan tidak percaya terkait apa pun yang ditawarkan oleh akun palsu tersebut. Karena dirinya memastikan tidak pernah melakukan hal itu, terlebih Yuhronur juga mengatakan sudah menonaktifkan seluruh akun Facebook miliknya.